



## TABLE OF CONTENTS

### ARTICLES

COVER COVER COVER	707
DAFTAR ISI DAFTAR ISI DAFTAR ISI	707
NARASUMBER NARASUMBER NARASUMBER	
Kegiatan Lesson Study sebagai Upaya Guru untuk Meningkatkan Pembelajaran yang Menantang Kepribadian Anak Hiperaktif pada Zamannya (Era Revolusi Industri 4.0) Asep Supriana	707
PENILAIAN KOMPETENSI SISWA ABAD 21 Dey Wharyati	708
INVITED SPEAKER INVITED SPEAKER INVITED SPEAKER	
PERENCANAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI PROVINSI JAWA TENGAH BERBASISKAN MODEL SPATIAL AUTOREGRESSIVE (SAR) DAN SPATIAL ERROR MODEL (SEM) Rochdi Wicari, Abdul Karim, Moh. Yamin Daryah, Susanti Sawarti	707
PENGUJIAN LAGRANGE MULTIPLIER PADA SPESIFIKASI SPATIAL MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Abdul Karim, Akhmad Fauzolanur, Saharono Saharono, Dedy Dwi Prasno	708
PENERAPAN MODEL RME BERBANTUAN E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN PROSES MAHASISWA Ivanyati Joice Suprayanto, Abdul Rohman	707
Desain Aplikasi Web Mengajar Untuk Meningkatkan Learning Management System Kegiatan Praktis Mengajar di abad Revolusi Industri 4.0 Andani Puji Astuti, Abdul Aziz, Dwi Anggani Linggar Bharni, Sri Savitugati Sumarti	708
VALIDITAS BUKU AJAR MATEMATIKA DASAR TURINTELEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER Martyana Prihanawati, Eko Anis Purwana, Sakotiyarno Sukotiyarno, Mulyono Mulyono	708
ANALISIS REFLEKSI PADA PEMBELAJARAN: REVIEW RESEARCH Eko Yuliyanto, Fina Fatmahanik Hidayah, Erade Perdana Iryastono, Yusuf Wijoyo	708
EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS KONSTRUKTIVISTIK PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN Evi Savitriwati, Annaswani Annaswani, Liana Andriany	708
Didang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) MIPA MIPA	
AKTIVITAS ANTIDESIDAN SIFATA IDENTIFIKASI SENSYAWA DARI EKSTRAK JAMUR LINGZHI (GANODERMA LUCIDUM) DENGAN LIQUID CHROMATOGRAPHY-MASS SPECTROMETRY (LC-MS) Furida Nurani, Septi Bernadetha B. Saaditong	708
Analisa Lichens Terestris (LITAT) Didang Nektar Serventia Saha Agus Ismangil, Teguh Puji Nugroho	708
ANALISIS KANDUNGAN MINERAL PASIR PANTAI DI KABUPATEN PACITAN DENGAN METODE EKSTRAKSI Linda Silvia, Muhammad Zamri, Sumarmo Sumarmo, Sintoro Anang Sabagyo, Hery Sukanto, Mahdi Mahdi, Si Yan Perwastuti	707
ESTIMASI TITIK USAH TUNGGAL PADA REGRESI LINIER DENGAN SATU PEUBAH BEBAS Muhhammad Ryo Nurana, Desi Wulandari	707

APPLICATION OF SUPPORT VECTOR MACHINE METHOD FOR RUPIAH EXCHANGE RATE TO US DOLLAR FORECASTING Rani Monica Putri, Ely Widada	700
BIOELEGNIFICATION OF COCONUT WOOD SAWDUST USING FLEURAPUS SAPIDUS Wahid Sukirman, Sagiyanto Sagiyanto, Ehat Mahajana	701
KETEBALAN DAN NILAI RESISTIVITAS LAPISAN TIPIS DAN TANGAN HASIL PENIMBUNGAN DENGAN METODE ELEKTROPLATING PADA VARIASI TEGANGAN DEPOSISI (V) Rizki Fitriy, Moh. Tofiq, Azmi Khoirul	702
ANALISIS PERAMALAN JUMLAH PERMINTAAN DARAH DI UNIT TRANSISI DARAH (UTD) KOTA SEMARANG Irendani Irendani, Wulfo Salimjani	703
PERAMALAN JUMLAH TAMU DAN PINGGUNG JING DINNOR HOTEL MEGA BINTANG SWEET KABLUNGEN BLORA DENGAN PENDEKATAN ARIMA Irena Maslana Irenai, Wulfo Salimjani	704
STRUKTUR VEGETASI HUTAN MANGROVE DI KAMPUNG KUNSE INDIKRI SUPURI SELATAN KABUPATEN SUPURI Makim Wapir	705
PENGARUH BELAKHUBAS, TIPE KEPERIBADIAN, KECERDASAN EMOSI, dan DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRATEGI COPING (Studi Kasus Mahasiswa Di Fakultas Keguruan 2016 dan 2017) Muh. Nurul Nurachan, Mukhar Mukhar, Mukhammad Mukhammad	706
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecukupan Pemakaian Ibu Menggunakan Analisis Regresi Probe (Studi Kasus RST Kelurahan Pajenean) Zila Zahla, Nuzum Analia	707
PERANCANGAN PROTOTIPE APLIKASI PEMILIHAN BIJIH CARABAWIT/BIHIRIDA VARIETAS UNGULU Onay Marlens, Sahani Sahani, Anggrani Rizka, Rani Purita	708
KONSEP VASI LALUAN PERANTARAN BERBASIS EKOLOGI DI KAWASAN DABARAN TINGGI DIENG WONOSABO Kusyana Kristiyanto, Rijung Kristiana, Nety Damar H Situngkir	709
PENGARUH WAKTU PEMERIKSAAN FUSIK KANDANG TERHADAP PERTUMBUHAN VEGETATIF TABULAMPOT JAMBUR AB. MENDI (Syngium sumatrense) (Diana) Mem. & L.M. Perry) Yusuf Afidki, Fatmahan Zahra, Hani Ummul Hani, Sageng Winasa, Muhammad Hamam	710
PENODELAN ANGKA KEMATIAN BAYI DENGAN PENDEKATAN REGRESI NONPARAMETRIK SPLINE TRUNCATED Yuni Wahyu Utami	711
<b>PENYIHIRAN</b>	
<b>PENYIHIRAN PENDIDIKAN</b>	
PENERAPAN MODEL THE OPEN GROUP ARCHITECTURAL FRAMEWORK (TOGAF) UNTUK PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE (STUDI KASUS SMPN 2 WIDYA BRATAMA PEKALONGAN) Christian Yuliano Rudi, Ruzqah Ruzqah, Prizati Salimjani	712
PENGARUH PENGGUNAAN MAPLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH KALKULUS LANJUT Arie Wahyu	713
KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PADA KENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BANCAMULATHAN KURIKULUM 2013 PROVINSI JAWA TENGGAH TAHUN 2017 Muhlis Hafiza Hujuti	714
PERANGKAT PEMBELAJARAN PEDAGOGI ENTREPRENEURSHIP DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS PRODUK DI PENYIHIRAN VUKASI Ganesh Ganesh, Henda Hidayat, Anam Yuliani, Anni Masda, Diana Setiawati, Ali Akmal Zoni	715
LITERASI MEDIA ANAK USIA DINI: STRATEGI PENANGGULANGAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK Tadris Salsabi, Chabito Anwar Haris, Widi Anandika, Desiwi Nurafira Mufarrot, Yoni Yuzanti, Mergaretha Sri Yulianingsih	716
MANIPULATIF FISIK DALAM PENGENALAN BENTUK ALJABAR Yudang Murnela	717

APPLICATION OF SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM) METHODS ON STOCK PRICE FORECASTING OF PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. <i>Ayu Muzarnah, Iddy Widada</i>	100
PENGUNAAN VISUALISASI GRAPH DALAM PEMBELAJARAN LUAS INTEGRAL <i>Tandang Muzolo</i>	100
KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENTERPRETASI GRAFIK MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS MENGGUNAKAN GEOGEBRA <i>Tandang Muzolo</i>	100
PRAKARYA LISTRIK ENERGI MATAHARI UNTUK SISWA SMP <i>Yus Mochamad Chelby, Almasri Ibnu, Sri Iqbal, Moh Mahfud Effendi</i>	100
VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES DISPOSISI BERPIKIR KRITIS DALAM BIOLOGI PERGURUAN TINGGI <i>Ayanti Syahid, Hany Fintan, Sri Rejeki, Sri Seti</i>	100
KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PROGRAM STUDI BIOLOGI UPHI-TEACHERS COLLEGE PADA PBL-3 <i>Laila Roselya Sitompul</i>	100
DESAIN PROGRAM APLIKASI "CHEMISTRY LABORATORY" BERBASIS PEMROGRAMAN MACROMEDIA FLASH BERGAMBAR PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN LABORATORIUM <i>Adi Kurnawan, Andri Paji Astuti, Fina Farihatul Udaya</i>	100
PENDANG PEMBELAJARAN BERBASIS TIC UNTUK PENGEMBANGAN DAN PENGAWASAN SISTEM BELAJAR TAPAK MUKA <i>Eka Saharah</i>	100
PENGARUH OPTIMISME TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA SISWA SMA <i>Lenny Kurniah, Asep Umar Fakhri</i>	100
PENERAPAN BAHAN AJAR GEOMETRI RUANG BERBANTUAN GEOGEBRA PADA MATERI DESAIN BIDANG PADA BANGUN RUANG <i>Denta Wahyu Udaya, Lenny Kurniah</i>	100
ANALISIS TINGKAT KELAYAKAN APLIKASI ANDROID "CHEMICAL LAB WORK GUIDE" SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN <i>Puji Setyowati, Erang Triwidyanti Mahanti, Andri Paji Astuti</i>	100
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD SISWA KELAS VIII <i>Rofiah Rofiah, Suningsih Suningsih</i>	100
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA <i>Aqila Fitri Harahbi Harani, Suningsih Suningsih</i>	100
PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS POWTOON UNTUK MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA MATERI TERMODINAMIKA <i>Rizki Nurrahmah, Dwi Sulawati</i>	100
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN SUB TEMA KEANEKARAGAMAN Hewan DAN TUMBUHAN BERBASIS TEMA BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR <i>Titi Anjani, Galih Yansaputra</i>	100
PENGEMBANGAN PERANGKAT PRATIUM KARAKTERISTIK KAPASITOR MODEL INKUIRI TERBIMBING BERANTUAN WIRI PLS DATA LOGGING <i>Sri Rizki, Muchlis Muchlis, Izzati Izzati</i>	100
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECKS BERBANTUAN APLIKASI SCIKIDLOGY TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA <i>Lestiana Sari, Dwi Sulawati</i>	100
KEEFEKTIFAN METODE OUTDOOR LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VII SDN SEMBUNGHANREJO PEKALONGAN <i>Mahamad Ikhsan</i>	100
ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL GURU MATA PELAJARAN KINBA DI SMA Negeri 10 Semarang <i>Setyani Setyani, Eko Yuliyanto</i>	100

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN EDUTAINMENT DENGAN PENDEKATAN SAVEL TERHADAP PENINGKATAN MINAT DAN KEMANDIRIAN SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI KELAS X	FDI
Afhana Rahmawati, Maryana Pribawati, Eko Andy Permanto	
MENGATASI MINIMNYA KETERSEDIAAN BUKU TEKS DI SD PERBATASAN DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN	FDI
Tri Novita Indriyani	
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA	FDI
Aqila Fitri Harahabita Hutani, Sunangiyani Sunangiyani	
PENINGKATAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS SISWA KELAS VII SMP	FDI
Auli Yuziantati, Sunangiyani Sunangiyani	
ACTIVITY DAILY LIVING - STUDI PADA LANJUT USIA DEBILITA KELUARGA LANSIA POSYANDU CEMPAKA KABUPATEN NGAWI	FDI
Dina Ariwanti, Triningtya, Siti Mahayati	
PENGEMBANGAN SSP FISIKA MODEL INKLUSI TERBIMBING BERBANTUAN EDMODO POKOK BAHASAN FLUIDA STATIS	FDI
Dina Rahmah Maulida, Suparwanto Suparwanto, Yulianto Prambono	
LESSON STUDY KOLABORATIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU DALAM PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK	FDI
Rohat Wahyu Eryanti	
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NHT MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA	FDI
Sunangiyani Sunangiyani	
ANALISIS PARTISIPASI PENERIMAAN TEKNOLOGI DALAM PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR	FDI
Elisya Rizawati, Aji Wibisono	
PENERAPAN MODEL PBL PADA MATERI REAKSI-REAKSI SENYAWA HIDROKARBON UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA Negeri 13 SEMARANG	FDI
Dwi Anggrani Istikomah, Day Winayati, Fria Haricharl Harayah	
PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS POWTOON UNTUK MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA MATERI TERMODINAMIKA	FDI
Khairul Basriyeh, Dwi Sulisworo	
METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING SEBAGAI SOLUSI DALAM MENGEHADAH KEPOSIBI PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	FDI
David Rizkiy, Keani Desi Inmanuel Adi Papa Yohanes, Syarifah Uda	
PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN GAMBAR ANGRY BIRD PADA MATERI GERAK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMA	FDI
Nisa Nurrohmah, Ulia Nur Siska	
PEMBELAJARAN GAME KOMPUTER KONGIG'S JOURNEY SEBAGAI SUPLEMEN PELAJARAN SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL	FDI
Lisa Yulianto	
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECKS BERBANTUAN APLIKASI SCIXOLOGY TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA	FDI
Lestiana Sari, Dwi Sulisworo	
PERAKONSEPSI, MINAT DAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP ISU-ISU KONSERVASI BIODIVERSITAS	FDI
Miko Dwi Kamitoh	
ANALISIS TINGKAT KELAYAKAN APLIKASI ANDROID "CHEMICAL LAB WORK GUIDE" SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN	FDI
Puji Setiyowati, Endang Triandayani Maharani, Andani Puji Astuti	
HUBUNGAN PERCAYA DIRI SISWA DAN PERUSAHAAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA	FDI
Rahma Ananda Hidayati, Sunangiyani Sunangiyani	

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF INFORMATI THINK PAIR SHARE BERBANTUAN SCHOODOLOGY TERHADAP HASIL BELAJAR	FDI
<i>Rafidanti Umroh, Dwi Sulawati</i>	
TINGKAT KECANDUAN GAME ONLINE PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	FDI
<i>Riccha Pramadha Triana, Silvia Yula Wardani</i>	
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD SISWA KELAS VII	FDI
<i>Rafidhi Rafidhi, Sunangyanti Sunangyanti</i>	
MODEL DBAF PEMBELAJARAN GURU MOTA DIKLAT PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PEKERJAAN KUMPUN SISWA DAN MANAJEMEN PADA SMK DE KABUPATEN PRINGSEWU	FDI
<i>Suryah Ananti, Dian Pujiati</i>	
PENCANAAN KARRIER SISWA SMA NEGERI 1 NGLAMIS KABUPATEN MADILN	FDI
<i>Silvia Yula Wardani, Riccha Pramadha Triana</i>	
PENGEMBANGAN PERANGKAT PRATIUM KARAKTERISTIK KAPASITOR MODEL INKUIRI TERKIMBING BERBANTUAN WIRELESS DATA LOGGING	FDI
<i>Sri Rezeki, Muchlis Muchlis, Ikhfah Ikhfah</i>	
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED INSTRUCTION BERPENDERAKAN ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI KIMIA KIMIA	FDI
<i>Titi Rosidih, Fitri Fatchanal Hafiyah, Andari Paji Ananti</i>	
PENGUNAAN IP CAMERA PADA PRAKTIK MICRO TEACHING DI LUAR LABORATORIUM	FDI
<i>Tuti Grawantoro, Septina Sirenia Lumbantobing, S. Fatmaha Azahra</i>	
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI MAHASISWA MELALUI KEARIFAN BUDAYA LOKAL DI UNIVERSITAS JANCASAKTI	FDI
<i>Beni Habibi, A. Rony Yulianto</i>	
APLIKASI SMART TRY OUT SYSTEM BERBASIS KOMPUTER UNTUK PERSIAPAN UNBK SISWA SMK	FDI
<i>Dwi Seta Mahana, Idriska Indrayanti</i>	
PANCANG RANGKAI MEDIA DI TA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN WAWASAN MUSAJARA	FDI
<i>Maria Santoso, Muchamad Yusuf Zen</i>	
ASPEK DEVELOPMENT: PENGEMBANGAN BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM KIMIA BERBASIS COIBED INQUIRY UNTUK SMA KELAS XII	FDI
<i>Luthiana Karika Dewi, Fitri Fatchanal Hafiyah, Endang Tri Widyanti Mahanati</i>	
PEMBELAJARAN GERAK LURUS DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING DISERTAI MEDIA VIDEOS TRACKER	FDI
<i>Eria Wardani</i>	
MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DISERTAI VIDEO STOP MOTION PADA MATERI IPA SMP	FDI
<i>Rafat Ananti</i>	
ANALISIS MOTIVASI KERJA GURU DI SMA NEGERI 1 SEMARANG	FDI
<i>Moh. Muchlis Aly, Eko Yuliyanto</i>	
PENERAPAN STRATEGI MEMBACA KRITIS DI AKADEMI FARMA SI SUBABAYA UNTUK MENUNJANG KECASAPAN LITERASI MENJADI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	FDI
<i>Maria Rony Hartanti, Abdiel Syukur</i>	
STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MENGAJARKAN GERAKAN SIKILAT PADA ANAK USIA DINI	FDI
<i>Sekriningsih Nita, Herwanati Dwi Susari</i>	
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK-KARTU MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA	FDI
<i>Sri Rosyidatul Fathimah, Dwi Subatyaningsih, Martiana Prihastuti</i>	
PERAKONSEPSI, MINAT DAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP ISI ISI KONSERVASI BIODIVERSITAS	FDI
<i>Mika Dewi Kurniasih</i>	

## PENERAPAN STRATEGI MEMBACA KRITIS DI AKADEMI FARMASI SURABAYA UNTUK MENUNJANG KECAKAPAN LITERASI MENUJU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Nuria Reny Hariyati<sup>1)</sup>, Abdul. Syakur<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Akademi Farmasi Surabaya  
nuriareny@gmail.com

<sup>2</sup>Akademi Farmasi Surabaya  
syakurabd@gmail.com

### **Abstract**

*The fourth generation industrial revolution is marked by the emergence of advanced technology. Every human activity depends on technology. The challenge of education is to prepare human resources that are invincible with machines. One job that has not been replaced by a machine is the ability to analyze and criticize. The application of critical reading 3 Ter to students needs to be improved to support literacy skills. This research is a quasi experimental study. The data of this study are critical reading scores. Critical reading scores were obtained from tests in grades A1-15 and A2-15 Surabaya Pharmacy Academy. Based on the results of the study, it was concluded that the implementation of the 3 Ter strategy had a significant effect on reading the criteria for classes A1-15 at a significance level of 0.05. The average critical reading score of the class that received 3 Ter treatment was 66.4286, while the average critical reading score for the class that did not get 3 Ter treatment was 62.8000. The success is seen in the final test results that have been carried out..*

**Keywords:** *Critical Reading, 3 Ter*

### **1. PENDAHULUAN**

Revolusi industri generasi keempat ditandai dengan kemunculan teknologi canggih. Setiap aktivitas manusia bergantung pada teknologi. Menurut Leksono (dalam edukasi.kompas.com, 2018) dunia pendidikan sedang mengalami 'goncangan' menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia sebagaimana revolusi industri generasi pertama melahirkan sejarah ketika tenaga manusia dan hewan digantikan oleh kemunculan mesin uap pada abad ke-18. Revolusi industri generasi kedua ditandai dengan kemunculan pembangkit tenaga listrik yang memicu kemunculan pesawat telepon, mobil, pesawat terbang, dan lainnya yang mengubah wajah dunia secara signifikan. revolusi industri ketiga ditandai dengan kemunculan teknologi komputer, internet dan digital yang tidak saja mengubah dunia industri namun juga budaya dan habit. Tantangan dunia pendidikan adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang tidak terkalahkan dengan mesin. Salah satu pekerjaan yang belum tergantikan oleh mesin adalah kemampuan menganalisis dan mengkritisi.

Membaca (*reading*) merupakan salah satu proses mencerna teks dalam sistem kognisi seseorang melalui piranti kebahasaan (*language acquisition device*). Membaca melibatkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) (Barnet & Berdau, 2014:101). Selain itu, membaca juga melibatkan kecepatan (*speed*) daya baca. Dengan demikian, kekritisan dan kecepatan dalam membaca sangat urgen dilakukan agar mendapatkan interpretasi yang holistik. Setiap pembaca (*reader*) tentu memiliki tujuan dalam membaca, Adler & Doren

(2015) membagi tujuan membaca menjadi tiga, yakni (1) membaca untuk menemukan informasi (*reading to find information*); (2) membaca untuk memahami (*reading to understanding*); dan (3) membaca untuk kesenangan (*reading for pleasure*). Membaca memang merupakan tuntutan bagi kalangan akademis maupun nonakademis.

Jika dihubungkan dengan taksonomi Blomm (edisi revisi), yakni (1) mengingat (*remembering*), (2) memahami (*understanding*), (3) menerapkan (*applying*), (4) menganalisis (*analysing*), (5) menilai (*evaluating*), dan (6) mencipta (*creating*) (Anderson, 2005:106), tingkatan pembaca juga demikian adanya. Seorang pembaca tingkat tinggi harus mampu mencapai tingkat 'creating'. Untuk itu, saat ini, di kalangan mahasiswa perguruan tinggi, membaca tingkat 'creating', menulis tingkat 'creating' sudah digalakkan. Harapannya, mahasiswa menjadi sosok pembaca dan penulis kritis, kreatif, dan inovatif, yang mampu menghadirkan suatu kebaruan, baik dalam *discovery* ataupun *invention*.

Penelitian sebelumnya tentang membaca pernah dilakukan peneliti, yakni Implementasi Strategi Membaca 3 P (Perluas Jangkauan Mata, Percepat Gerak Mata, dan Perkecil Regresi) di SMA Negeri 1 Ngoro-Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 P berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca cepat. Secara khusus hasil penelitian dijabarkan menjadi enam analisis. Pertama, *pola perluasan jangkauan mata*. Kedua, *pola perluasan jangkauan mata*. Ketiga, *pola percepatan gerak mata* berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan membaca. Keempat, *pola percepatan gerak mata* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman membaca. Kelima, *pola pengecilan regresi mata* berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan membaca. Keenam, *pola pengecilan regresi mata* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman membaca.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi mahasiswa terhadap proses membaca kritis. Urgensi penelitian ini secara teoretis dapat menjadi studi eksperimen khasanah ilmu, referensi, dan informasi baru berkaitan dengan implementasi strategi membaca kritis pada matakuliah bahasa Indonesia. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak terkait. Penerapan membaca kritis 3 Ter pada mahasiswa perlu ditingkatkan untuk menunjang kecakapan literasi menuju era revolusi industri 4.0.

## 2. LITERATUR

### 2.1 Membaca Kritis

Membaca kritis adalah membaca yang melibatkan berpikir kritis. Karena itu, membaca kritis tidak bisa dilepaskan dari berpikir kritis. Barnet & Berdau (2014) menggarisbawahi bahwa seorang pembaca kritis harus mampu (1) menentukan topik; (2) menentukan argumentasi eksplisit dan/atau implisit dari si penulis; dan (3) menganalisis, mengevaluasi, dan menjelaskan berbagai fakta dalam dalam teks yang dihubungkan dengan teks yang lain.

Dalam perspektif wacana kritis, seorang pembaca harus mampu mengaitkan bahasa sebagai praktik sosial dan memiliki ketertarikan pula pada hubungan relasional antara bahasa dan kekuasaan (Wodak, 2001). Karena itu, van Dijk menegaskan bahwa wacana kritis membongkar bagaimana elite kekuasaan memberlakukan, mempertahankan, mengesahkan, memaafkan, atau mengabaikan ketimpangan sosial dan ketidakadilan (van Dijk, 1993; 1997; 1998). Pembaca dalam perspektif wacana kritis memang membaca kritis teks sampai 'tuntas'. Dalam hal ini, mereka membaca teks secara *behind* dan *beyond the texts*.

Selama ini, kata kritis terkesan negatif. Hal ini disebabkan kata kritis disandingkan dengan 'orang yang suka mencari kesalahan'. Namun, dalam hal ini membaca kritis bukanlah membaca dalam rangka mencari kesalahan dari sang penulis atau isi bacaan. Membaca kritis memiliki filosofi untuk menemukan kebenaran yang sesungguhnya. Karena itu, dalam membaca kritis seseorang bersandarkan pada banyak data dan literatur untuk mengkritisi sebuah bacaan. Data dan literatur perbandingan tersebut digunakan agar interpretasi kita sebagai pembaca menjadi objektif dan mampu memberikan resolusi terhadap suatu masalah.



## 2.2 Teknik Membaca Kritis

Agar kemampuan membaca kritis terasah dengan tajam, ada tujuh kriteria yang harus diperhatikan, yakni (1) Membaca teks dengan saksama dan mencari petunjuk tentang penulis (latarbelakang pendidikan, latar belakang politis, latar belakang pekerjaan, dan latar belakang historis), (2) Pemahaman terhadap ‘permukaan’ teks bukanlah hal yang sebenarnya berada di dalam teks tersebut sebab penulis mempunyai kepentingan dalam menulis, (3) Menentukan topik utama yang sebenarnya dibahas oleh si penulis, (4) Mencari literatur lain yang sejenis sebagai bahan komparatif agar bisa melakukan “intersubjektivitas”, (5) Mencari sumber rujukan yang lebih memiliki otoritas tinggi, (6) Membaca di balik teks dan melampaui teks. Untuk itu, harus dipahami, yakni (1) sosiobudaya sewaktu teks tersebut ditulis; (2) siapa yang menjadi penguasa; dan (3) siapa yang dikuasai, dan (7) Mampu memahami apakah isi teks tersebut kategori bermutu, bukan plagiasi, bukan fabrikasi, dan bukan falsifikasi (Ahmadi dan Reny, 2016).

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen terdapat penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan *Times-Series Design with Control Group* sebagai berikut.

Tabel 1. *Times-Series Design with Control Group*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen Kelas A1-15	T1	<i>Pembelajaran membaca kritis dengan 3 Ter</i>	T2
Kontrol Kelas A2-15		<i>Pembelajaran membaca kritis</i>	

### 3.2 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan penelitian ini berupa skor membaca kritis. Untuk memperoleh skor membaca kritis, digunakan tes membaca kritis. Tes diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang terpilih sebagai sumber data penelitian. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes awal dan tes akhir diberikan pada sumber data penelitian, yaitu mahasiswa kelas A1-15 dan kelas A2-15 Akademi Farmasi Surabaya.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen teks membaca dan instrumen teks pemahaman membaca yang telah disusun. Instrumen tersebut berupa teks bacaan yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengandung *3 Ter*. Prosedur tes dilakukan dengan cara (1) teks bacaan dan latarbelakang penulis dibagikan kepada mahasiswa, (2) mahasiswa membaca dengan saksama, (3) selesai membaca, teks bacaan dikumpulkan, (5) membagikan soal tes pemahaman dan lembar jawaban, (6) siswa menjawab pada lembar jawaban, dan (7) lembar jawaban dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data penelitian ini meliputi tiga hal, yakni (1) Teks bacaan yang telah divalidator internal dan eksternal (akademisi), (2) Butir-butir soal yang telah divalidator internal dan eksternal (praktisi) ,dan (3) Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu enam bulan/satu semester sesuai dengan kurikulum.

#### 4. HASIL PENELITIAN

Setelah pemberian perlakuan dengan membaca kritis 3 Ter berakhir, maka dilaksanakan tes. Pelaksanaan tes kelas A1-15 dilaksanakan pada Senin, 30 Oktober 2017 pukul 08.00 sampai selesai dan pelaksanaan tes untuk kelas A2-15 dilaksanakan pada Rabu, 1 November 2017 pukul 11.40 sampai selesai. Jumlah siswa yang hadir di kelas A1-15 adalah 35 siswa dan jumlah siswa yang hadir di kelas A2-15 adalah 29 siswa. Hasil tes berupa skor membaca kritis. Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor kecepatan membaca siswa kelas XI IPA 1 dan siswa kelas XI IPA 2 pada saat tes awal dan pada saat tes akhir dilakukan uji Ancova. Uji Ancova tersebut dianalisis dengan SPSS *for Windows*. Hasil analisis kovarian (Ancova) uji perbedaan skor tes awal dengan tes akhir membaca kritis siswa kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 1 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Mean Kelompok

Kelompok	Mean	N
Eksperimen	66,4286	35
Kontrol	62,8000	29

Tabel 3 Variabel Terikat: Tes Akhir

Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	$F^{hitung}$	Taraf Signifikansi (Sig)
Corrected model		94,707 <sup>a</sup>	2	47,354	0,475	0,045
Intercept		4788,384	1	4788,384	29,870	0,000
tes awal kelompok		86,048	1	86,048	0,537	0,047
Total		32,764	1	32,764	0,204	0,035
		289450,000	64			

Berdasarkan rangkuman data pada tabel 3, diketahui bahwa hasil analisis kovarian data uji perbedaan skor tes awal membaca kritis kelas A1-15 dan A2-15 diperoleh jumlah kuadrat (JK) adalah 86,048, derajat bebas (Db) adalah 1, kuadrat rerata (KR) adalah 86,048,  $F^{hitung}$  adalah 0,537, dan taraf signifikansi (Sig) adalah 0,047. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $Sig < 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan linier antara tes awal dengan membaca kritis. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa uji ancova telah terpenuhi pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menghilangkan pengaruh perbedaan kedua kelompok dari model terlebih dahulu. Selanjutnya, dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh perbedaan kedua kelompok terhadap tes akhir. Pengujian ini dilakukan dengan menghilangkan pengaruh tes awal dari model. Dari hasil pengolahan  $F^{hitung}$  adalah 0,204, dan taraf signifikansi (Sig) adalah 0,035. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $Sig < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh perbedaan kedua kelompok terhadap tes akhir pada taraf signifikansi 0,05. Untuk mengetahui pengaruh tes awal terhadap membaca kritis, dapat dilihat pada bagian *corrected model*,  $F^{hitung}$  adalah 0,475, dan taraf signifikansi (Sig) adalah 0,045. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $Sig < 0,05$ . Hal ini berarti tes awal berpengaruh secara signifikan terhadap membaca kritis pada taraf signifikansi 0,045.

Tabel 4 Variabel Terikat: Tes Awal

Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F <sup>hitung</sup>	Taraf Signifikasi (Sig)
Corrected model		750,690 <sup>a</sup>	2	357,345	3,684	0,031
Intercept		8143,387	1	8143,387	79,926	0,000
tes akhir kelompok		54,690	1	54,690	0,537	0,467
		706,988	1	706,988	6,939	0,011
Total		283116,000	64			

Hasil analisis kovarian data uji perbedaan skor tes akhir membaca kritis kelas A1-15 dan kelas A2-15 1 diperoleh jumlah kuadrat (JK) adalah 54,690, derajat bebas (Db) adalah 1, kuadrat rerata (KR) adalah 54,690, F<sup>hitung</sup> adalah 0,537, dan taraf signifikasi (Sig) adalah 0,467. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Sig < 0,05. Hal ini berarti ada hubungan linier antara tes akhir dengan membaca kritis. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa uji ancova telah terpenuhi pada taraf signifikasi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menghilangkan pengaruh perbedaan kedua kelompok dari model terlebih dahulu. Selanjutnya, dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh perbedaan kedua kelompok terhadap tes awal. Pengujian ini dilakukan dengan menghilangkan pengaruh tes akhir dari model. Dari hasil pengolahan F<sup>hitung</sup> adalah 6,939, dan taraf signifikasi (Sig) adalah 0,011. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Sig < 0,05. Hal ini berarti ada pengaruh perbedaan kedua kelompok terhadap tes awal pada taraf signifikasi 0,05. Untuk mengetahui pengaruh tes akhir terhadap membaca kritis, dapat dilihat pada bagian *corrected model*, F<sup>hitung</sup> adalah 3,684, dan taraf signifikasi (Sig) adalah 0,031. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Sig < 0,05. Hal ini berarti tes I berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman membaca atau *perluasan jangkauan* mata berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman membaca pada taraf signifikasi 0,031.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan strategi *3 Ter* berpengaruh secara signifikan terhadap membaca kritis kelas A1-15 pada taraf signifikansi 0,05. Rata-rata skor membaca kritis kelas yang mendapatkan perlakuan *3 Ter* adalah 66,4286, sedangkan rata-rata skor membaca kritis kelas yang tidak mendapatkan perlakuan *3 Ter* adalah 62,8000. Keberhasilan tersebut tampak pada hasil tes akhir yang telah dilaksanakan.

## REFERENSI

- Adler, M. & van Doren, C. 2015. *How to Read a Book*. Penerjemah Lala Herawati. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ahmadi, A. dan Reny, N. 2016. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Surabaya: Madril Pustaka Production.
- Anderson, L.W. 2005. Objectives, Evaluation, And The Improvement Of Education. *Studies in Educational Evaluation*, 31: 102—113.
- Barnet, S. & Berdau, H. 2014. *Critical Reading, Thinking, and Writing*. Boston: Benford.
- Hariyati, Nuria R. 2010. *Pengaruh Pola 3 Per terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas XI SMA 1 Ngoro-Jombang*. Tesis tidak Diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.

- Leksono, N. 2018. Ki Hadjar Dewantara dan 'Guncangan' Pendidikan Era Industri 4.0, <https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/02/15561621/ki-hadjar-dewantara-dan-guncangan-pendidikan-era-industri-40>. Diakses 20 September 2018.
- van Dijk, T.A. 1993. Principles of Critical Discourse Analysis. 5 (4): 249—283. (<http://www.discourse.org>), Diunduh tanggal 7 September 2015.
- van Dijk, T.A. 1997. The Study of Discourse in van Dijk, T.A. (ed.). *Discourse as Structure and Process*. London: Sage Publications.
- van Dijk, T.A. 1998. *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage.
- Wodak, R. 2001. What CDA is about a Summary its History, Importans, Concept, and its Developments. In Woda, R. & Meyer, M. (Ed). *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage Publising.